

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG  
CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP OHI-S PADA SISWA-  
SISWI KELAS IV MIS BIDAYATUL HIDAYAH MEDAN  
KECAMATAN MEDAN AMPLAS**



**NURHALILAH BATUBARA  
PO7525018149**

**POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG  
CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP OHI-S PADA SISWA-  
SISWI KELAS IV MIS BIDAYATUL HIDAYAH MEDAN  
KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III



**NURHALILAH BATUBARA  
PO7525018149**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA  
MENYIKAT GIGI TERHADAP OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS  
IV MIS BIDAYATUL HIDAYAH MEDAN KECAMATAN MEDAN  
AMPLAS**

**NAMA : NURHALILAH BATUBARA  
NIM : P07525018149**

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, Mei 2019

**Menyetujui,  
Dosen Pembimbing**

**drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA  
MENYIKAT GIGI TERHADAP OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS  
IV MIS BIDAYATUL HIDAYAH MEDAN KECAMATAN MEDAN  
AMPLAS**  
**NAMA : NURHALILAH BATUBARA**  
**NIM : P07525018149**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
Tahun 2019

**Penguji I**

**Penguji II**

**Hj. Asmawati, SKM, M.Si**  
**NIP. 196006031980032001**

**Susy Adrianelly S, SKM, MKM**  
**NIP. 197207221998032003**

**Ketua Penguji**

**drg. Adriana Hamsar, M.Kes**  
**NIP. 196810091998032001**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi**  
**Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP OHI-S PADA SISWA- SISWI KELAS IV MIS BIDAYATUL HIDAYAH MEDAN KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Nurhalilah Batubara  
P07525018149

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, 03 JUNE 2019**

**Nurhalilah Batubara**

**Description of Children's Knowledge About Toothbrushing  
Technique towards the Tooth Cleanliness of OHI-S in Grade IV  
Students of MIS Bidayatul Hidayah Medan, Medan Amplas District**

**viii + 20 pages, 2 tables, 10 attachments**

**Abstract**

Hygiene of the teeth and mouth can be achieved by brushing them regularly, but many Indonesians brush their teeth at the wrong time.

This study aims to describe the knowledge of students about the technique of brushing teeth on the cleanliness status of OHI-S grade IV students at MIS Bidayatul Hidayah Medan, Amplas District. This study is a descriptive study that examined 30 students as research samples.

Through the results of the study, the data on the level of knowledge of students about how to brush their teeth against OHI-S are as follows: 17 students (56.6%) in good criteria, 13 students (43.3%) in the medium category and no students in the bad category.

This study concludes that the level of knowledge of grade IV students at MIS Bidayatul Hidayah Medan in Medan Amplas District about toothbrush is in a good category, although it does not guarantee good dental and oral hygiene status because the knowledge possessed is not applied in daily life.

**Keywords** : tooth brushing technique, teeth and mouth hygiene

**Reference** : 12 (2005-2016)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, Mei 2019

Nurhalilah Batubara

Gambaran Pengetahuan Anak Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan OHI-S Pada Siswa-siswi Kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas

viii+ 22 halaman, 4 tabel, 10 lampiran

### Abstrak

Kebersihan gigi dan mulut dapat dicapai dengan cara menyikat gigi secara rutin setiap hari. Namun pada kenyataannya, masih banyak penduduk Indonesia yang menyikat gigi pada waktu yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan cara menyikat gigi terhadap kebersihan OHI-S pada siswa-siswi kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Amplas. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan sampel sebanyak 30 orang.

Hasil data diperoleh data tingkat pengetahuan cara menyikat gigi terhadap OHI-S, yaitu kriteria baik 17 orang siswa-siswi (56,6%), kategori sedang 13 orang siswa-siswi (43,3%), dan tidak ada siswa-siswi yang memiliki kategori buruk.

Penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa-siswi kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas tentang cara menyikat gigi kategori baik belum tentu status kebersihan gigi dan mulutnya baik juga. Hal ini disebabkan karena pengetahuan yang mereka ketahui tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Cara Menyikat Gigi, Kebersihan Gigi dan Mulut  
Daftar bacaan : 12 (2005-2018)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul "**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA MENYIKAT GIGI TERHADAP OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS IV MIS BIDAYATUL HIDAYAH MEDAN KECAMATAN MEDAN AMPLAS**" sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi di Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mengalami kesulitan. Namun, berkat bimbingan, arahan dan saran-saran dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, saran, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Hj. Asmawati, SKM, M.Si selaku Dosen Penguji I Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Ibu Susy Adrianelly, SKM, MKM selaku Dosen Penguji II Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Staf Pengajar di Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan kuliah.
6. Bapak Rahmad Efendi Lubis, S.pd selaku Kepala Sekolah MI Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua saya Ayahanda Khairuddin Batubara dan Ibunda Alm. Hj Sariana yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan saya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Terimakasih kepada Lilis Suheri dan juga adik saya Desy Permata Sari Nasution yang sudah memberi masukan kepada saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa/I RPL Jurusan Keperawatan Gigi stambuk 2018
10. Untuk semua pihak yang tidak bias peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi bagian dari cerita hidup peneliti, berbagi dalam suka dan duka.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Walaupun demikian semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Mei 2019  
Penulis,

Nurhalilah Batubara  
P07525018149



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
C.1 Tujuan Umum .....	2
C.2 Tujuan Khusus .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	4
A.1 Pengetahuan .....	4
A.1.1 Defenisi Pengetahuan .....	4
A.1.2 Tingkat Pengetahuan .....	4
A.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	5
A.2 Menyikat Gigi .....	6
A.3 Debris .....	10
A.4 Kalkulus .....	11
A.5 Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut .....	12
B. Kerangka Konsep .....	13
C. Defenisi Operasional .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	14
B.1 Lokasi .....	14
B.2 Waktu .....	14
C. Populasi dan Sampel .....	14
C.1 Populasi .....	14
C.2 Sampel .....	14
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	15
E. Pengolahan Data dan Analisa Data .....	16
E.1 Pengolahan Data .....	16
E.2 Analisa Data .....	16
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>17</b>

A. Hasil Penelitian .....	17
B. Pembahasan .....	19
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>21</b>
A. Simpulan .....	22
B. Saran .....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Table 4.1</b>	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar Pada Siswa-siswi Kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas.....	17
<b>Table 4.2</b>	Distribusi Frekuensi Debris Indeks Pada Siswa/i Kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas .....	17
<b>Tabel 4.3</b>	Distribusi Frekuensi Kalkulus Indeks Pada Siswa/i Kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas.....	18
<b>Tabel 4.4</b>	Distribusi Frekuensi OHI-S Pada Siswa/i Kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas.....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Melakukan Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Permohonan Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Informed Consent
Lampiran 4	Kuesioner
Lampiran 5	Format Pemeriksaan
Lampiran 6	Etical Clearens
Lampiran 7	Master Tabel
Lampiran 8	Daftar Konsultasi
Lampiran 9	Jadwal Penelitian
Lampiran 10	Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO, kesehatan adalah keadaan sempurna baik fisik, mental maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Sedangkan menurut (Notoadmojo 2012) kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk produktif secara sosial dan ekonomi.

Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2010 Departemen Kesehatan RI menunjukkan bahwa 63% penduduk Indonesia menderita penyakit gigi dan mulut yang meliputi karies gigi dan penyakit jaringan penyangga. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting, peranannya cukup besar dalam mempersiapkan zat makanan sebelum absorpsi nutrisi pada saluran pencernaan, Disamping fungsi estetis dan bicara, berbagai penyakit maupun kelainan gigi dan mulut dapat mengganggu penampilan, fonetik ataupun pengunyahan.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Peranan rongga mulut sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan manusia, secara umum seseorang dikatakan sehat bukan hanya tubuhnya yang sehat melainkan juga sehat rongga mulut dan giginya (Gultom 2009).

Menyikat gigi merupakan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang paling umum dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Setiap orang memiliki kebiasaan tertentu dalam melakukan penyikatan gigi. Menyikat gigi sebelum tidur berperan penting dalam pencegahan gigi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Risikesdas 2018) tentang penyakit gigi dan mulut menunjukkan sebagian besar penduduk Indonesia yang menyikat gigi dan mulut menunjukkan sebagian besar penduduk Indonesia yang menyikat gigi pada saat mandi pagi maupun mandi sore yaitu 76%, sedangkan menyikat gigi dengan benar yaitu setelah makan pagi dan sebelum tidur pada anak-anak di Indonesia sebesar 22,4% dan di Sumatera

Utara sebesar 32,4%. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya menyikat gigi malam sebelum tidur.

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi serta pembinaan menyikat gigi yang benar terutama pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus. Karena pada usia anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi pada anak salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada siswa-siswi pada kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas dijumpai 10 anak yang kurang mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar sehingga berpengaruh pada kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi tersebut.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan siswa-siswi tentang cara menyikat gigi terhadap kebersihan OHI-S pada siswa-siswi kelas IV MIS Bidayataul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan cara menyikat gigi terhadap kebersihan OHIS pada siswa-siswi kelas IV MIS Bidayataul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas.

### **C.2 Tujuan Khusus**

1. Memberi gambaran pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa-siswi kelas IV MI Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas
2. Untuk mengetahui gambaran status kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Kecamatan Medan Amplas

**D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa-siswi kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Kecamatan Medan Amplas.
2. Dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.
3. Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis tentang Gambaran Pengetahuan Cara Menyikat Gigi terhadap Kebersihan OHI-S pada Siswa-Siswi MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pihak sekolah MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas.

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **A.1 Pengetahuan**

###### **A.1.1 Defenisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, serta rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo 2012).

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam Bloom dan Skinner, Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk lisan atau tulisan. Bukti lisan atau tulisan tersebut merupakan suatu reaksi dari suatu stimulasi yang berupa pertanyaan baik lisan maupun tulisan. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

###### **A.1.2 Tingkatan Pengetahuan**

Pengetahuan yang mencakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

a. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Mengingat kembali (recall terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami (Comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas.

c. Aplikasi (Aplication)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata.

d. Analisis (Analysys)

Analisis adalah salah satu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktu organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (Synthesis)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket (kuesioner) yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan pengetahuan diatas (Natoatmodjo, 2012).

### **A.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Ada beberapa factor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam, di luar dan berlangsung seumur hidup.

2) Media massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti, televisi, radio, surat kabar, majalah, internet mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk

memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

## **A.2 Menyikat Gigi**

Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan, bakteri, dan plak. Dalam membersihkan gigi, harus memperhatikan pelaksanaan waktu yang tepat, Penggunaan alat yang tepat, dan cara yang tepat untuk membersihkan gigi. Oleh karena itu, kebiasaan menyikat gigi merupakan tingkah laku manusia dalam membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan yang dilakukan secara terus menerus (Potter dan Perry, 2005).

Kebiasaan merawat gigi dengan menyikat gigi minimal dua kali sehari pada waktu yang tepat yaitu pada pagi hari setelah sarapan pagi dan malam hari sebelum tidur serta mengkonsumsi makan-makanan yang lengket dan manis dapat mempengaruhi terjadinya karies gigi (Kidd, 1992).

Menyikat gigi yang baik yaitu dengan gerakan yang pendek dan lembut serta dengan tekanan yang ringan, pusatkan pada daerah yang tedapat plak, yaitu di tepi gusi (perbatasan gigi dan gusi), permukaan kunyah gigi dimana terdapat fissure atau celah-celah yang sangat kecil dan sikatlah gigi yang kecil dan sikatlah gigi yang paling belakang. Sikat gigi harus memiliki pengganggan yang lurus, dan memiliki bulu yang cukup kecil untuk menjangkau semua bagian mulut. Sikat gigi harus diganti setiap 3 bulan (Rahmadhan, 2010).

Cara menyikat gigi yang baik adalah membersihkan seluruh bagian gigi, gerakan vertical, dan bergerak lembut (Wong, 2003). Menjelaskan bahwa seluruh permukaan gigi dalam, luar dan pengunyahan harus disikat dengan teliti dan menyikat gigi dengan sekuat tenaga tidak dianjurkan karena dapat merusak email dan gusi dan akan menyebabkan lubang karena vibrasi (Potter dan Perry,2005).

Dalam menyikat gigi harus memperhatikan beberapa hal yaitu :

### **a. Alat**

Berapa ahli menganjurkan memilih sikat gigi sebagai berikut :

1. Sikat gigi dengan tangkai yang lurus dan mudah di pegang sehingga dapat mencapai seluruh permukaan gigi dan jaringan sekitar terutama daerah daerah yang sulit dibersihkan.
2. Kepala sikat harus kecil dan semakin keujung semakin mengecil, sebagai patokan panjang kepala sikat gigi harus sama dengan jumlah lebar keempat gigi depan rahang bawah (lebar keempat gigi seri bawah).
3. Bulu sikat harus sama panjangnya, sehingga membentuk permukaan yang datar. Sikat gigi yang baik adalah dengan bulu sikat yang berderet tiga, dan bulu sikat terbuat dari nilon yang tidak kaku.

b. Cara atau Metode Menyikat Gigi

Banyak teknik atau metode menyikat gigi yang diperkenalkan para ahli, dan kebanyakan metodenya dikenal dengan namanya sendiri seperti metode Bass, Stillman, Charters, atau disesuaikan dengan gerakannya.

Terdapat berapa prinsip pada pola dasar gerakan menyikat gigi yaitu :

1. Metode Scrubbing Horizontalne  
Bulu sikat ditempatkan tegak lurus terhadap mahkota gigi. Kemudian sikat gigi digerakan maju mundur 6=9mm.
2. Metode Fones  
Teknik Fones hampir sama dengan teknik horizontal kecuali gerakan yang digunakan adalah rotasi. Fones berusaha mengantisipasi kemungkinan merusak gingiva dengan gerakan rotasinya. Selain itu, ia juga menganjurkan agar tidak hanya gigi saja yang disikat tetapi juga gusi dan lidah disikat.
3. Metode Leonard  
Gerakan yang digunakan dengan teknik ini adalah keatas dan kebawah pada permukaan fasial gigi posterior untuk membersihkan gigi dan marangsang gingiva.
4. Metode Stillman  
Teknik Stillman (1932) digunakan untuk merangsang gusi. Sikat gigi diletakkan dengan bulu sikat 45° terhadap aspek gigi sehingga sebagian bulu sikat berada pada gusi dan sebagian lagi pada gigi. Gerakannya adalah bergetar (Vibrasi)

5. Metode Chartes

Chartes (1928) juga menganjurkan teknik bergetar dengan sedikit tekanan untuk membersihkan daerah interproksimal. Sikat gigi diletakkan dengan sudut  $90^\circ$  terhadap aksis panjang gigi sehingga bulu sikat akan masuk di antara gigi tetapi tidak menekan gusi. Kemudian sikat gigi digerakkan dengan gerakan rotasi perlahan-lahan dengan bulu sikat tetap menyentuh Gusi.

6. Metode Bass (1945)

Sikat gigi diletakkan dengan sudut  $45^\circ$  terhadap apeks gigi. Kemudian bulu sikat didorong perlahan-lahan ke dalam sulkus. Gerakkan vibrasi yaitu gerakan maju mundur dan pendek-pendek akan menyebabkan bulu sikat bergetar membersihkan sulkus. Untuk setiap bagian disarankan 10 kali gerakan.

7. Rolling stroke

Bulu sikat diletakkan sejajar dan berlawanan dengan attached gingiva sedangkan kepala sikat sejajar datar oklusal. Dengan teknik ini, daerah sepertiga gigi kemungkinan tidak tercakup dengan sikat gigi tetapi menyentuh attached gingiva, oleh karena bila sikat gigi diletakkan terlalu dalam ke vestibulum, maka kemungkinan dapat menyebabkan trauma pada mucogingiva junction dan mukosa alveolar.

8. Metode Smith-Bell

Tenik ini disebut juga metode fisiologis yang diperkenalkan oleh Smith pada tahun 1940. Bulu sikat diletakkan pada permukaan insisal atau oklusal dan digerakkan menuju gusi. Gerakan menyikat dari arah insisal/oklusal ke gusi merupakan upaya untuk meniru gerakan alami self-cleansing.

c. Frekuensi dan Waktu Menyikat gigi

Frekuensi menyikat gigi mempengaruhi kebersihan gigi mulut anak-anak. Ini dikuatkan dengan penelitian Sivia dkk, 2005 bahwa sekitar 46,9% anak yang menyikat gigi kurang dari 2 kali sehari memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik. Pengalaman mendapatkan pendidikan kesehatan juga mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut hal ini ditunjukkan dalam penelitian Riyanti (2005) bahwa dilakukan 4 kali pendidikan kesehatan lalu diukur tingkat kebersihan gigi dan mulutnya disetiap pertemuan.

Lamanya seseorang menyikat gigi yang dianjurkan minimal 5 menit, tetapi umumnya seseorang menyikat gigi maksimum 2-3 menit. Bila menyikat gigi dilakukan dalam waktu yang lebih singkat, maka hasilnya kurang baik di bandingkan dengan menyikat gigi yang dilakukan dalam waktu yang lebih lama, karena mengingat banyaknya permukaan gigi yang harus dibersihkan. Tetapi hal ini tidak dapat di ambil sebagai patokan berhasil atau tidaknya seseorang menyikat gigi, sebab hal ini masih tergantung pada cara-cara menyikat gigi, bentuk sikat yang digunakan serta waktu menyikat gigi (Panjaitan, 1997).

#### d. Tujuan Menyikat Gigi

Tujuan menyikat gigi adalah agar sisa makanan dapat hilang dari sela sela dan permukaan gigi. Untuk merangsang jaringan-jaringan sekitar gigi agar tetap sehat. Menyikat gigi bertujuan untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut terutama gigi serta jaringan sekitarnya, (Panjaitan, 1997).

Menyikat gigi dapat mencegah timbulnya sisa-sisa makanan pada sela sela gigi dan permukaan gigi dimana penimbunan sisa-sisa makanan dapat mempercepat pertumbuhan mikroorganismenya, sehingga dapat menyebabkan terjadinya karies (Suriyono, 2005).

#### e. Manfaat Menyikat Gigi

##### 1. Mencegah gigi berlubang

Pada malam hari menyikat sebelum tidur gigi dan paginya menyikat gigi setelah selesai makan pagi, maka resiko terjadinya penumpukan plak dalam rongga mulut kita secara otomatis akan berkurang sehingga kita akan mencegah resiko terjadinya penumpukan plak.

##### 2. Menyegarkan nafas

Nafas yang tidak sedap biasanya terjadi karena adanya kotoran di dalam rongga mulut, walaupun ada faktor lain penyebab bau mulut. Tetapi dengan menyikat gigi nafas kita akan menjadi lebih segar.

##### 3. Menambah kepercayaan diri

Menjadi lebih percaya diri untuk memulai aktifitas dengan napas yang segar dan gigi yang bersih. terutama apabila pekerjaan kita berhubungan dengan pelayanan jasa.

### A.3 Debris

Debris adalah endapan lunak yang menempel pada permukaan gigi yang dalam beberapa menit akan terbentuk selaput tipis dari ludah kemudian kuman dalam ludah akan menempel bersama sisa makanan akan membentuk endapan sehingga menjadi plak (Herijulianti dkk, 2002).

Pemeriksaan debris dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi yaitu:

Untuk rahang atas yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan atas pada permukaan bukal
2. Gigi I1 kanan atas pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri atas pada permukaan bukal

Untuk rahang bawah yang diperiksa adalah

1. Gigi M1 kanan bawah pada permukaan lingual
2. Gigi I1 kanan bawah pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri bawah pada permukaan lingual

Apabila salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut/tinggal akar) maka penilaian dilakukan pada gigi-gigi pengganti yang telah ditetapkan yaitu :

- a) Bila gigi M1 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M2 rahang atas/bawah.
- b) Bila gigi M1 dan M2 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M3 rahang atas/bawah.
- c) Bila gigi M1, M2 dan M3 rahang atas/bawah tidak ada, maka tidak dapat melakukan penilaian.
- d) Apabila gigi I1 kanan/kiri rahang atas tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I2 kanan/kiri rahang atas.
- e) Apabila gigi I1 kanan/kiri rahang bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I2 kanan/kiri rahang bawah.

Pelaksanaan pemeriksaan untuk penilaian debris indeks :

- a. Sebelum kita nilai untuk debris dan calculus pertama-tama permukaan gigi yang akan dilihat dengan garis khayalan menjadi tiga bagian yang luasnya.
  - Bagian A1 = 1/3 permukaan gigi di bagian servikal
  - Bagian A2 = 1/3 permukaan gigi di bagian tengah
  - Bagian A3 = 1/3 permukaan gigi di bagian incisal

b. Kriteria debris indeks

0 : tidak ada debris

1 : debris lunak menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi, atau adanya noda ekstrinsik tanpa debris pada daerah tersebut.

2 : debris lunak menutupi lebih dari 1/3 tapi kurang dari 2/3 permukaan gigi.

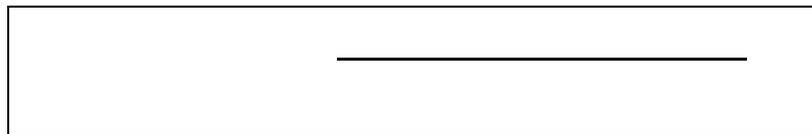
3 : debris lunak menutupi 2/3 permukaan gigi.

Penilaian debris indeks adalah sebagai berikut :

a. Baik (good), apabila nilai berada pada di antara 0-0,6

b. Sedang (fair), apabila nilai berada pada di antara 0,7-1,8

c. Buruk (poor), apabila nilai berada pada di antara 1,9-3,0



#### A.4 Kalkulus

Kalkulus (karang gigi) adalah suatu endapan keras yang terletak pada permukaan gigi yang berwarna mulai dari kekuning-kuningan, kecoklat-coklatan, sampai kehitam-hitaman dan mempunyai permukaan kasar. Karang gigi juga tempat yang baik untuk pertumbuhan plak (Herijulianti dkk, 2002).

Pemeriksaan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi yaitu :

Untuk rahang atas yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan atas pada permukaan bukal
2. Gigi 11 kanan atas pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri atas pada permukaan bukal

Untuk rahang bawah yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan bawah pada permukaan lingual
2. Gigi 11 kanan bawah pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri bawah pada permukaan lingual

Apabila salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut/tinggal akar) maka penilaian dilakukan pada gigi-gigi pengganti yang telah ditetapkan yaitu :

1. Bila gigi M1 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M2 rahang atas/bawah.

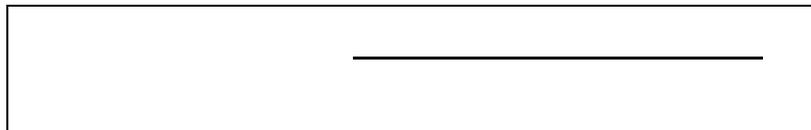
2. Bila gigi M1 dan M2 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M3 rahang atas/bawah.
3. Bila gigi M1, M2 dan M3 rahang atas/bawah tidak ada, maka tidak dapat melakukan penilaian.
4. Apabila gigi 11 kanan/kiri rahang atas tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi 12 kanan/kiri rahang atas.
5. Apabila gigi 11 kanan/kiri rahang bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi 12 kanan/kiri rahang bawah.

Kriteria kalkulus Indeks:

- 0 : tidak ada kalkulus
- 1 : kalkulus supragingiva tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi
- 2 : kalkulus supragingiva menutupi lebih dari 1/3 dan kurang dari 2/3 permukaan gigi
- 3 : kalkulus supragingiva menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi

Penilaian kalkulus indeks adalah sebagai berikut :

- Baik (good), apabila nilai berada pada di antara 0-0,6
- Sedang (fair), apabila nilai berada pada di antara 0,7-1,8
- Buruk (poor), apabila nilai berada pada di antara 1,9-3,0



#### A.5 Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi dari plak dan kalkulus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi. Hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab dan gelap, dengan kata lain lingkungan yang menyebabkan kuman berkembang biak (Nio, 1989).

Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut kita menggunakan Oralhygiene simplified dari Green dan Varmilion. OHI-S. Diperoleh dengan cara menjumlahkan debris indeks dan kalkulus indeks

$$\text{OHI-S} = \text{Debris indeks} + \text{Kalkulus indeks}$$

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

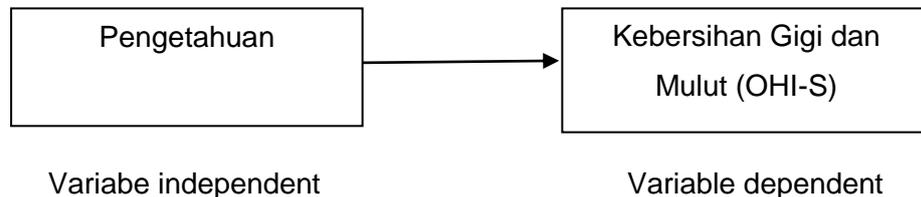
Untuk menilai kebersihan gigi dan mulut seseorang yang dilihat adalah adanya debris atau (plak) dan kalkulus (karang) pada permukaan gigi pemeriksaan klinis yang dilakukan untuk mempermudah penilaian.

Penilaian OHI-S adalah sebagai berikut :

- Baik : jika nilainya antara 0 – 1,2
- Sedang : jika nilainya antara 1,3 – 3,0
- Buruk : jika nilainya antara 3,1 – 6,0

### B. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan menyikat gigi, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah OHIS (debris indek/kalkulus indek) pada siswa-siswi kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas.



### C. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. diukur dengan pembagian kuisisioner dengan jarak interval.
2. OHI-S (Oral Hygiene: Index Simplified) adalah pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut yang dilakukan peneliti langsung ke mukosa siswa/i dengan menggunakan alat diagnostic. Hasil ukur yang dilakukan sesuai dengan skor yang telah ditetapkan



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis Penelitian yang di lakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui perana gambaran pengetahuan cara menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan OHI-S siswa-siswi kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **B.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

##### **B.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilalkukan mulai dari bulan Februari sampai Mei 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **C.1 Populasi**

Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi objek atau elitian (Soekidjon Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas yang berjumlah 30 orang.

##### **C.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian objek penelitian yang dianggap mewakili populasi atau wakil populasi yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah keseluruhan objek yaitu 30 orang (total populasi).

#### D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa/siswi untuk mengetahui gambaran perilaku cara menyikat gigi terhadap tingkat kebersihan OHI-S, diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada responder berisi 12 pertanyaan, sedangkan data tentang OHI-S diperoleh dari pemeriksaan langsung pada siswa-siswi.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari administrasi sekolah untuk mendapatkan nama, umur, siswa. Dalam pengambilan data saya dibantu kakak saya untuk memanggil siswali dan membagikan kuisisioner hasil pemeriksaan yang telah saya periksa.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner yang berisi 12 pertanyaan kepada siswa-siswi. Setelah seluruh pertanyaan dalam kuesioner dijawab siswa-siswi maka peneliti mengumpulkan data dan memberitahukan jawaban yang benar dari seluruh pertanyaan.

1. Untuk jawaban yang benar, diberika nilai 1 (satu)
2. Untuk jawaban yang salah, diberikan nilai 0 (nol)

Untuk memperoleh kriteria tingkat pengetahuan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{Skor Maximum} - \text{Skor Minimum}}{3} \\ &= \frac{12 - 0}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Kriteria penngetahuan yang digunakan adalah :

- Baik = 9-10
- Sedang = 5-8
- Buruk = 0-4

Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengambilan data dalam penelitian adalah :

- a. Alat :

1. Alat diagnostik set
  2. Nier bekken
  3. Alat tulis
  4. Galas plastic
- b. Bahan :
1. Tissue/ kapas
  2. Alkohol 70 %
  3. Kuesioner

Prosedur Kerja :

- a) Melakukan pemeriksaan kedalam rongga mulut siswali untuk melihat kebersihan gigi dan mulut.
- b) Mencatat hasil pemeriksaan kedalam format pemeriksaan
- c) Membagikan kuesioner yang berisi 12 pertanyaan mengenai pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

## **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **E.1 Pengolahan Data**

Data yang dikumpulkan akan diolah secara manual dengan bentuk analisis yang bersifat deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan cara :

1. Editing : Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpul, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan atau pengisian data diperiksa dengan cara memeriksa jawaban yang kurang.
2. Coding : Pada tahap ini kuesioner dan responden akan diberikan kode, tertentu sehingga lebih memudahkan dan bentuknya lebih sederhana.
3. Tablating : Tahap ini data yang diperoleh akan dikelompokkan dalam sebuah tabel frekuensi, sehingga terlihat jelas kuantitatif.

### **E.2 Analisa Data**

Analisa data yang diperoleh dari kuesioner dan hasil pemeriksaan disajikan dalam master tabel secara manual, diperiksa kelengkapan data, kejelasan tulisan ada tidaknya jawaban ganda, pertanyaan yang dijawab.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas V SD Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner dan melakukan pemeriksaan langsung ke mulut siswa-siswa yang menjadi sampel. Setelah data terkumpul dimasukkan langsung ke dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dilakukan analisa data. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar Pada Siswa-siswi Kelas V SD Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas Tahun 2019

Kriteria	n	(%)
Baik	29	72,5
Sedang	11	27,5
Buruk	0	0
Jumlah	40	100

Dari tabel diatas dapat diperoleh bahwa 29 orang siswa/i (72,5%) memiliki pengetahuan Yang Baik Tentang Pengetahuan Menyikat Gigi. Tetapi 11 orang siswa/i (27,5%) memiliki pengetahuan sedang dan tidak ada siswa/i yang memiliki pengetahuan buruk tentang Menyikat Gigi.

**Tabel 4.2**  
Distribusi Frekuensi Debris Indeks Pada Siswa/i Kelas V SD Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas Tahun 2019

Kriteria	n	(%)
Baik	11	27,5
Sedang	28	70
Buruk	1	2,5
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas V SD Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas berdasarkan debris indeks sebagai berikut, kategori baik 11 orang (27,5%), kategori sedang 28 orang (70%) dan kategori buruk 1 orang (2,5%).

**Tabel 4.3**  
Distribusi Frekuensi Calculus Indeks Pada Siswa/i Kelas V SD Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas Tahun 2019

Kriteria	n	(%)
Baik	5	12,5
Sedang	30	75
Buruk	5	12,5
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V SD Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas berdasarkan calculus indeks sebagai berikut, kategori baik 5 orang (12,5%), kategori sedang 30 orang (75%) dan kategori buruk 5 orang (12,5%).

**Tabel 4.4**  
Distribusi Frekuensi OHI-S Pada Siswa/i Kelas V SD Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas Tahun 2019

Kriteria	n	(%)
Baik	5	12,5
Sedang	27	67,5
Buruk	8	20
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas siswa/i kelas V SD Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas berdasarkan prosentase OHI-S adalah sebagai berikut, kategori baik 5 orang (12,5%), kategori sedang 27 orang (67,5%) dan kategori buruk 8 orang (20%).

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukkan 29 orang siswa/i (72,5%) memiliki pengetahuan Yang Baik Tentang Pengetahuan Menyikat dan 11 orang siswa/i (27,5%) memiliki pengetahuan sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan siswa/i tentang Gambaran Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan OHI-S adalah baik, hal tersebut dapat terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan responden antara lain tingkat pendidikan, informasi/media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia (Notoatmodjo 2007).

Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan responden sangat mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulutnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat dari 40 siswa/i yang memiliki kategori baik adalah 11 orang (27,5%), kategori baik 28 orang (70%) kategori sedang dan 1 orang (2,5%) kategori buruk.

Debris adalah endapan lunak yang menempel pada permukaan gigi yang dalam beberapa menit akan terbentuk selaput tipis dari ludah kemudian kuman dalam ludah akan menempel bersama sisa makanan akan membentuk endapan sehingga menjadi plak (Herijulianti dkk, 2002).

Salah satu upaya untuk menghilangkan debris (sisa-sisa makanan) yang berada pada gigi dengan cara menyikat gigi, yang mana menyikat gigi bertujuan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan mulut terutama gigi serta jaringan sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas dapat dilihat dari 40 siswa/i yang memiliki kategori baik adalah 5 orang (12,5%), kategori baik 30 orang (75%) kategori sedang dan 5 orang (12,5%) kategori buruk.

Kalkulus adalah plak terklasifikasi dalam jangka waktu yang lama yang sangat lengket di atas email gigi. Kalkulus jarang ditemukan pada gigi susu dan tidak sering pada anak usia muda, namun pada plak usia 9 tahun kalkulus sudah dapat ditemukan pada sebagian besar rongga mulut (Putri, Herijulianti, Nurjannah, 2012). Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 di atas untuk mengukur kebersihan gigi mulut *Green and Vermillion* menggunakan indeks yang dikenal dengan Oral Hygiene indeks-Simplefied (OHI-S) dengan menjumlahkan debris indeks dan kalkulus indeks. Berdasarkan tabel 4.4 di atas dilihat dari 40 siswa/i diantaranya berdasarkan persentase OHI-S adalah sebagai berikut, kategori baik 5 orang (12,5%), kategori sedang 27 orang (60 7,5%) dan kategori buruk 8 orang (20%). Pada Siswa/siswi kelas V SD Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas tahun 2019. Hal ini disebabkan kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan OHI-S Pada Tahun 2019 dengan sampel 40 siswa/imerupakan keseluruhan dari populasi maka dapat disimpulkan yaitu:

1. pengetahuan dari 29 orang siswa/i (72,5%) memiliki pengetahuan baik tentang pengetahuan menyikat gigi. Tetapi 11 orang siswa/i (27,5%) memiliki pengetahuan sedang dan tidak ada siswa/i yang memiliki pengetahuan buruk tentang menyikat gigi.
2. tingkat kebersihan gigi dan mulut pada 40 siswa berdasarkan debris indeks baik 11 orang (27,5%), kategori sedang 28 orang (70%) dan kategori buruk 1 orang (2,5%).
3. Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada 40 siswa berdasarkan Calculus indeks baik 5 orang (12,5%), kategori sedang 30 orang (75%) dan kategori buruk 5 orang (12,5%).
4. Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada 40 siswa berdasarkan persentase OHI-S adalah sebagai berikut, kategori baik 5 orang (12,5%), kategori sedang 27 orang (67,5%) dan buruk 8 orang (20%).

#### **B. Saran**

1. Diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak Sekolah SD Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas tentang Gambaran Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan gigi dan mulut OHI-S.
2. Diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak sekolah dan siswa/i kelas IV SD Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas untuk melakukan pemeriksaan gigi ke dokter gigi secara berkala minimal 6 bulan sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikounto, S 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depkes RI., 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta :Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Gultom. 2009. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: EGC
- Herijulianti, Eliza dkk , 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S., 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2007. *Teknik Menyikat Gigi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Pintauli, S., 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat*. Medan : USU Press
- Politeknik Kesehatan Medan, 2015. *Panduan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Depkes*, Medan
- Potter. Dkk., 2006. *Kebiasaan Menyikat gigi*, Jakarta: EGC.
- Putri,Dkk. 2012. *Pengertian Kalkulus*, Bandung
- Putri, K. *Defenisi Sehat Menurut WHO*. 24 Maret 2014<http://kekeanisa20091995.wordpress.com/2014/03/24/definisi-sehat-menurut-who-word-health-organization/http://erepo.unud.ac.id/9538/d82d294caf602ba229b427923f99b0ea.pdf>
- Riyanti, E. "*Hubungan Pendidikan Penyakit Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut*". Skripsi Universitas Padjajaran Bandung. 2005.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
 Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
 Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : PP. 07.01/00/01/2019/62/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

8 April 2019

Kepada Yth,  
**Bapak/Ibu Kepala Sekolah MI Bidayatul Hidayah**  
**Jl. Panglima Denai Kec. Medan Amplas**  
 di-  
 Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan dari pihak Bapak/Ibu memberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan program studi Diploma III Program Rekognisi Pembelajaran Lalu (RPL) Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan T.A. 2018/2019, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Nurhalilah Batubara  
 NIM : P07525018149  
 Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak tentang Cara Menyikat Gigi terhadap OHI-S pada Siswa-Siswi Kls IV MI Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi  
 Ketua,  
  
 Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
 NIP. 196911181993122001





## YAYASAN PERGURUAN ISLAM MIS BIDAYATUL HIDAYAH - 3

Jln. Panglima Denai No. 29 Kelurahan Amplas  
Kecamatan Medan Amplas  
Telp. 085358571983 Kode Pos 20229

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 021/YAPI/BIDHI/SKP/IV/2019

Perihal : Telah Melakukan Penelitian di MIS Bidayatul Hidayah 3

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmad Effendi Lubis, S.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Nurhalilah Batubara  
NIM : P07525018149

Benar telah melaksanakan Penelitian mengenai Karya tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan Progrma Studi Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi, dengan judul Gambaran Tingkat pengetahuan Anak tentang cara menyikat gigi terhadap OHI-S pada Siswa-siswi kelas IV MI Bidayatul Hidayah 3 Medan Kecamatan Medan Amplas.

Telah terlaksana pada :

Hari/Tanggal : 15 – 16 April 2019

Jam : 11.00 WIB

Jumlah Siswa yang diteliti : 30 Siswa Kelas IV

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 15 April 2019  
Ka. MIS Bidayatul Hidayah 3  
Rahmad Effendi Lubis, S.Pd

## INFORMED CONSENT

PENELITIAN GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA  
MENYIKAT GIGI TERHADAP OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS IV MIS  
BIDAYATUL HIDAYAH MEDAN KECAMATAN MEDAN AMPAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat penjelasan yang jelas mengenai penelitian yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap OHI-S Pada Siswa-siswi Kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Medan Kecamatan Medan Amplas”** menyatakan bahwa anak saya yang bernama ..... bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Medan, April 2019

Yang Menyatakan

Peneliti

(.....)

(Nurhalilah Batu.....)

**GAMBARAN PERILAKU CAKUPAN KEBERSIHAN OHI-S PADA KELAS IV MIS BIDAYATUL Hidayah Kecamatan Medan Amplas**

Nama

Kelas

Jenis kelamin

1. Apa yang dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.....?
  - a. Menyikat gigi
  - b. Makanan yang manis
  - c. Berkumur saja
  - d. Cukup dibersihkan dengan tusuk gigi
2. Apakah menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat penting.....?
  - a. Kurang penting
  - b. Tidak penting
  - c. Penting
  - d. Tidak tau
3. Sikat gigi yang digunakan untuk menyikat gigi adalah.....?
  - a. Sikat gigi milik sendiri
  - b. Tidak menggunakan sikat gigi
  - c. Sikat gigi milik bersama
  - d. Sikat gigi milik ibu
4. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah.....?
  - a. Hanya pergi saja
  - b. Setiap mandi saja
  - c. Malam hari
  - d. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
5. Pasta gigi yang baik digunakan saat menyikat gigi adalah.....?
  - a. Rasanya manis
  - b. Aromanya wangi
  - c. Warnanya putih
  - d. Mengandung fluor
6. Apakah yang dilakukan sebelum tidur malam.....?

- a. Cuci kaki  
b. Cuci tangan
- c. Menyikat gigi  
d. Langsung tidur
7. Sebaiknya sikat gigi diganti se
- a. 6 bulan sekali  
b. 3 bulan sekali
- . 2 bulan sekali  
. 8 bulan sekali
8. Berapa lama waktu yang diperl
- a. Kurang dari 1 menit  
b. Kurang dari 7 menit
- .uk menyikat gigi.....?  
Kurang dari 9 menit  
d. Kurang dari 3 menit
9. Bagaimana bentuk bulu sikap yang baik.....?
- a. Tidak tahu  
b. Tidak kasar
- c. Kasar  
d. Lembut
10. Berapa bulan sekalikah sebaiknya memeriksakan gigi ke dokter gigi.....?
- a. 3 bulan sekali  
b. 4 bulan sekali
- c. 6 bulan sekali  
d. 9 bulan sekali
11. Agar mulut tetap bersih setelah makan sebaiknya ?
- a. Berkumur-kumur  
b. Dibiarkan saja  
c. Dibersihkan dengan tusuk gigi
12. Sikat gigi yang digunakan sewaktu menyikat gigi adalah ?
- a. Sikat gigi milik sendiri  
b. Sikat gigi orang lain  
c. Tidak memiliki sikat gigi

**FORMAT PEMERIKSAAN****DEBRIS DAN MULUT****IDENTITAS SISWA**

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin :

*Oral Hygiene Index Simplified***Debris Indeks**


**Calculus Indeks**


Skor OHI-S :

Kriteria OHI-S :



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.283/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : NURHALILAH BATUBARA  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes  
Kemenkes RI Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA MENYIKAT GIGI  
TERHADAP OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS IV MI BIDAYATUL HIDAYAH MEDAN  
KECAMATAN MEDAN AMPLAS"**

*"DESCRIPTION OF CHILDREN'S KNOWLEDGE LEVEL ABOUT HOW TO ASSOCIATE DENTAL TO  
OHI-S IN CLASS IV STUDENTS OF MI BIDAYATUL HIDAYAH MEDAN KECAMATAN MEDAN  
AMPLAS"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Juni 2019 sampai dengan tanggal 13 Juni 2020.

*This declaration of ethics applies during the period June 13, 2019 until June 13, 2020.*

June 13, 2019  
Professor and Chairperson,  
  
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes



**Master Tabel Kebersihan Gigi dan Mulut Pada 30 orang siswa-siswi Kelas IV MIS Bidayatul Hidayah Kecamatan Medan Amplas**

No Respon den	Umur	Jenis Kelamin		Skor Pertanyaan Pengetahuan	Kriteria	Debris	Kriteria	Kalkulus	Kriteria	OHI-S	Kriteria
		L	P								
01	9		P	11	BAIK	0,6	BAIK	1,3	BAIK	0,5	BAIK
02	9		P	8	SEDANG	0,3	BAIK	0,5	BAIK	0,5	BAIK
03	9		P	9	BAIK	1,5	SEDANG	0,3	BAIK	2,3	SEDANG
04	9		P	8	SEDANG	1	BAIK	1,5	SEDANG	0,1	BAIK
05	9		p	9	BAIK	0,3	BAIK	0,6	BAIK	1	BAIK
06	10	L		10	BAIK	1,5	BAIK	0,6	BAIK	0,3	BAIK
07	9		P	7	SEDANG	0,8	SEDANG	0,1	BAIK	1,5	BAIK
08	9		P	8	SEDANG	0,1	BAIK	0,5	BAIK	0,6	SEDANG
09	9		P	9	BAIK	2,3	SEDANG	1	SEDANG	0,1	BAIK
10	9	L		8	SEDANG	0,5	BAIK	2,3	SEDANG	0,5	BAIK
11	9		P	5	SEDANG	0,3	BAIK	0,6	BAIK	1	SEDANG
12	9		P	9	BAIK	1,5	BAIK	0,1	BAIK	0,6	BAIK
13	9	L		8	SEDANG	0,5	BAIK	0,6	BAIK	0,3	BAIK
14	9	L		8	SEDANG	0,1	BAIK	2,3	SEDANG	0,5	BAIK
15	9		P	9	BAIK	1,1	SEDANG	0,3	BAIK	0,5	BAIK
16	9	L		9	BAIK	0,6	BAIK	0,6	BAIK	1,3	BAIK
17	9	L		9	BAIK	1,5	BAIK	1,5	SEDANG	0,5	BAIK
18	9		P	6	SEDANG	2,9	BURUK	1	BAIK	1,3	BAIK

No Responden	Umur	Jenis Kelamin		Skor Pertanyaan Pengetahuan	Kriteria	Debris	Kriteria	Kalkulus	Kriteria	OHI-S	Kriteria
		L	P								
19	9	L		10	BAIK	0,1	BAIK	0,5	SEDANG	0,1	BAIK
20	9		P	8	SEDANG	0,3	BAIK	0,6	BAIK	1	SEDANG
21	9		P	8	SEDANG	1	SEDANG	0,1	SEDANG	0,3	BAIK
22	9		P	7	SEDANG	3,4	BURUK	1,5	BAIK	1,5	BAIK
23	9	L		9	BAIK	0,6	BAIK	0,3	BAIK	0,6	BAIK
24	9		P	10	BAIK	0,3	BAIK	0,6	BAIK	2,3	SEDANG
25	9	L		11	BAIK	1,1	SEDANG	0,1	BAIK	0,3	BAIK
26	9	L		9	BAIK	3,1	BURUK	0,8	SEDANG	1,5	BAIK
27	9	L		9	BAIK	2,3	SEDANG	2,3	SEDANG	0,1	BAIK
28	9		P	8	SEDANG	0,6	BAIK	1,3	BAIK	0,6	BAIK
29	10		P	9	BAIK	1	BAIK	0,5	BAIK	1,5	BAIK
30	9		P	9	BAIK	0,3	BAIK	0,1	BAIK	0,8	SEDANG

**DAFTAR KONSULTASI**  
**Judul : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG CARA MENYIKAT GIGI**  
**TERHADAP OHI-S PADA SISWA-SISWI KELAS IV MIS BIDAYATUL HIDAYAH MEDAN**  
**KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	21 Januari 2019	Judul Penelitian		Lakukan survey awal Pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	4 Februari 2019	Penyerahan judul		Acc judul		
3.	6 Februari 2019	Out line		Lanjut ke BAB I		
4.	8 Februari 2019	BAB I	A. Latar belakang B. Rumusan masalah C. Tujuan penelitian D. Manfaat penelitian	Data terupdate Data Indonesia		
5.	14 Februari 2019	BAB II	A. Tinjauan pustaka B. Kerangka konsep C. Defenisi operasional	Tambah referensi		
6.	21 Maret 2019	BAB III	A. Jenis dan desain penelitian B. Lokasi dan waktu penelitian C. Populasi dan sampel penelitian D. Jenis dan cara pengumpulan data Pengolahan dan analisa data			
7.	25 Maret 2019	- Kuisiner - Kartu Pemeriksaan -Informed Consent	- Tata cara mengetik daftar pustaka - Tata cara perhitungan format pemeriksaan			
8.	26 Maret 2019	Persiapan Ujian Proposal Karya Tulis	- Persiapan Power Point - Persiapan Diri - Memperbaiki Tata	Jaga sikap		

		ilmiah	Cara Penulisan			
9.	4 April 2019	BAB I, II, III	Memperbaiki Proposal KTI	Mengambil Surat Permohonan Penelitian	<i>Mf</i>	<i>au</i>
10.	12 April 2019	Persiapan Pengambilan data	- Jaga sikap - Perhatikan Penampilan		<i>Mf</i>	<i>au</i>
11.	18 April 2019		- Menghitung Format Pemeriksaan - Membuat master tabel	Lanjut ke BAB IV dan V	<i>Mf</i>	<i>au</i>
12.	7 Mei 2019	BAB IV dan V	- Hasil Penelitian - Pembahasan - Simpulan dan Saran	- Pembahasan harus diengkapi dengan teori yang mendukung - Saran nya harus sejalan dengan masalah yang ditemukan	<i>Mf</i>	<i>au</i>
13.	10 Mei 2019		- Isi Abstrak - Persiapan Ujian Seminar Hasil	- Perhatikan panduan penulisan Abstrak - Sesuaikan dengan Judul - Persiapkan diri - Persiapkan Power Point	<i>Mf</i>	<i>au</i>
14.	9 Juli 2019		Revisi dan konsul	Periksa kelengkapan data	<i>Mf</i>	<i>au</i>
15.	22 Juli 2019		Penggandaan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua penguji	<i>Mf</i>	<i>au</i>

Medan, Juni 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

Pembimbing,

drg. Adriana Hamsar, M.Kes  
NIP. 196810091998032001



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS****1. Biodata Pribadi**

Nama : Nurhalilah Batubara  
Tempat/tanggal Lahir : Medan-14-12-1968  
Usia : 51  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Kawin  
Alamat : Jln. Selamat Pulau No. 77C Medan

**2. Jenjang Pendidikan**

Tahun 1976- 1981 : SD UNIVA MEDAN  
Tahun 1981- 1984 : SMP Negeri X Medan  
Tahun 1984- 1987 : SPRG DEPKES RI MEDAN  
Tahun 2018 - 2019 : DIII Perawat Gigi